

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *full costing* dengan pengalokasian biaya bersama menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang lebih komprehensif karena seluruh biaya yang berkaitan dengan proses produksi diperhitungkan ke dalam produk. Melalui metode tersebut, biaya produksi dapat diidentifikasi pada masing-masing produk yang dihasilkan sehingga informasi biaya yang diperoleh menjadi lebih rinci dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi kinerja usaha.
2. Penerapan analisis *Cost Volume Profit* (CVP) menunjukkan bahwa usaha berada pada kondisi yang mampu menghasilkan laba dan memiliki tingkat keamanan usaha yang memadai. Analisis CVP juga memberikan informasi mengenai kontribusi masing-masing produk terhadap laba, batas minimum penjualan yang harus dicapai, serta target penjualan yang diperlukan untuk memperoleh laba yang diharapkan. Dengan demikian, analisis CVP dapat digunakan sebagai alat perencanaan laba dan pendukung pengambilan keputusan manajerial pada Agroindustri Tahu ALD Sidoarjo.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Agroindustri Tahu ALD Sidoarjo disarankan untuk menerapkan pencatatan biaya produksi yang lebih rinci berdasarkan jenis produk dan

memperhitungkan seluruh biaya yang berkaitan dengan proses produksi agar informasi biaya yang dihasilkan lebih akurat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengendalian biaya maupun pengambilan keputusan usaha.

2. Agroindustri Tahu ALD Sidoarjo disarankan untuk memanfaatkan analisis *Cost Volume Profit* (CVP) secara berkala dan memperluas pasar melalui diversifikasi produk serta peningkatan jangkauan pemasaran agar dapat menjangkau lebih banyak konsumen. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan sehingga perusahaan mampu mencapai target penjualan minimum dan memperoleh laba yang lebih optimal.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan analisis pada periode yang lebih panjang atau mengombinasikan analisis CVP dengan analisis sensitivitas terhadap perubahan harga bahan baku, harga jual, maupun volume penjualan sehingga dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai kondisi usaha.